

**EFEKTIVITAS METODE MONTESSORI BERBANTU *MOVABLE ALPHABET*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD
DAPUAN SWASTA SURABAYA**

Mas Wardah Mufidah¹, M. Assegaf Baalwi²
¹PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
masibrahim14@gmail.com, assegaf.pgsd@unusida.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Montessori method assisted by Movable Alphabet in improving the early reading skills of grade 1 students of SD Dapuan Swasta Surabaya. The study used a pre-experimental One-Group Pretest-Posttest design with a sample of 20 students. The Montessori method was applied through direct activities using Movable Alphabet as an interactive visual aid to recognize letters and combine words. Data were collected through pretest and posttest tests, then analyzed using the Shapiro-Wilk normality test. The results of the normality test showed that the data were not normally distributed with a significance value of pretest (0.000) and posttest (0.000) less than 0.05, then continued with the Wilcoxon signed rank test hypothesis test obtained a significance value of 0.000 < 0.05. The conclusion of the study proves that the Montessori method assisted by Movable Alphabet is effective in improving early reading skills, marked by an increase in the average score of 77.75 points. Based on the results of the study, it can be said that the Montessori method using movable alphabet is effective for students' initial reading abilities.

Keywords: Beginning Reading, Montessori, Movable Alphabet

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas metode Montessori berbantuan Movable Alphabet dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya. Penelitian menggunakan desain *pre-eksperimental One-Group Pretest-Posttest* dengan sampel 20 siswa. Metode Montessori diterapkan melalui kegiatan langsung menggunakan *Movable Alphabet* sebagai alat bantu visual interaktif untuk mengenal huruf dan menggabungkan kata. Data dikumpulkan melalui test pretest dan posttest, kemudian dianalisis dengan uji normalitas Shapiro-Wilk. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi tidak normal dengan nilai signifikansi pretest (0,000) dan posttest (0,000) lebih kecil dari 0,05 maka dilanjutkan dengan uji hipotesis uji wilcoxon signed rank test didapatkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Simpulan penelitian membuktikan bahwa metode Montessori berbantuan *Movable Alphabet* efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan, ditandai dengan peningkatan skor rata – rata sebesar 77,75 poin. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan, bahwa metode Montessori berbantuan movable alphabet efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Montessori, Movable Alphabet

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang memungkinkan manusia untuk menemukan dan memperluas pengetahuan mereka. Pendidikan memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat kemajuan bangsa, selain itu melalui pendidikan, dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, dan memiliki potensi besar untuk memajukan kemajuan bangsa. (Nugroho et al., 2019). Pendidikan di sekolah dasar sangat penting karena berfungsi sebagai fondasi pengetahuan dasar bagi anak, yang akan menjadi acuan dalam proses pendidikan berikutnya. Proses pembelajaran pada tingkat ini harus dilakukan secara optimal. Selama proses pembelajaran, siswa diajarkan dan dilatih untuk menguasai kemampuan dasar seperti membaca, menulis dan berhitung. (Windi & Mustika, 2022).

Mengingat membaca sebagai salah satu keterampilan dasar yang diajarkan sejak usia dini, menjadikan kemampuan membaca sebagai aspek yang sangat krusial bagi

perkembangan siswa. (Sundari et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Alvani et al. (2024) membaca merupakan awalan yang sangat penting dalam proses belajar, karena melalui membaca, seseorang dapat memulai pengenalan terhadap sistem belajar yang sistematis. Kemampuan membaca menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran, karena keterampilan ini selalu terintegrasi di setiap tahap pembelajaran. Melalui kemampuan membaca yang baik memungkinkan siswa untuk menyerap informasi atau pengetahuan dengan lebih efektif dan maksimal. Kemampuan membaca adalah hal yang utama dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca merupakan fondasi penting dalam proses pembelajaran, karena selalu terlibat dalam setiap tahapan belajar. Dengan kemampuan membaca yang baik, penyerapan informasi dan ilmu pengetahuan menjadi lebih optimal, menjadikan komponen utama dalam proses belajar. (Alifia et al., 2023). Menurut Windi & Mustika (2022) kemampuan membaca menjadi dasar yang penting bagi siswa untuk melanjutkan ke

tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Karena buku merupakan sumber ilmu utama, maka kemampuan membaca yang baik sangat diperlukan agar siswa dapat menyerap pengetahuan secara optimal.

Menurut Nurani et al. (2021) keterampilan membaca diklasifikasikan menjadi keterampilan membaca permulaan dan keterampilan membaca lanjutan. Membaca permulaan adalah fase dasar dalam proses belajar membaca siswa sekolah dasar. Pada fase ini, siswa sering menghadapi berbagai kesulitan yang beragam, karena setiap anak memiliki tantangan unik dalam belajar membaca. Anak-anak yang mengalami kehambatan dalam membaca cenderung mencapai hasil yang lebih rendah. (Sari & Shintiana, 2023).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Dapuan Swasta Surabaya pada tanggal 18 November 2024, ditemukan bahwa di kelas I yang terdiri dari 20 siswa, masih banyak siswa yang masih kesulitan membaca, terutama dalam tahap awal membaca. Dari total siswa tersebut, teridentifikasi sebanyak 15 siswa mengalami hambatan dalam membaca permulaan, terutama pada

tahap pengenalan huruf. Sebagian besar dari mereka masih menghadapi tantangan dalam mengenali huruf dan membedakan huruf – huruf yang mempunyai bentuk serupa, seperti “b” dan “d”, serta “p” dan “q”. Selain itu, pemahaman mereka terhadap lambang bunyi vokal dan konsonan juga masih sangat kurang. Pengalaman peneliti yang pernah melakukan program Kampus Mengajar di sekolah tersebut menunjukkan bahwa banyak siswa tidak hanya menghadapi kesulitan dalam membaca, tetapi juga dalam keterampilan dasar lainnya. Keterbatasan media pengajaran turut berkontribusi sebagai hambatan dalam proses pembelajaran membaca permulaan, sehingga hasil belajar siswa seringkali tidak mencapai rata-rata yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Ernawati (2021) menyatakan bahwa anak-anak belum mampu melakukan *decoding*, yaitu membaca teks sesuai dengan bunyi yang seharusnya.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa adalah menerapkan metode pembelajaran yang dapat

membantu siswa mencapai keberhasilan dalam keterampilan membaca, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, penting untuk memilih metode yang tidak hanya efektif tetapi juga sesuai dengan karakteristik siswa. Salah satu metode yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah metode Montessori, yang menekankan pembelajaran berbasis pengalaman dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi dengan cara yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.

Metode Montessori merupakan pendekatan pendidikan yang dikembangkan oleh Maria Montessori, yang memperkenalkan strategi pengajaran yang meliputi melatih panca indra dan keterampilan motoric anak, menggunakan alat peraga khusus dalam lingkungan yang dirancang untuk anak – anak. Montessori berpendapat bahwa jika anak diberikan materi dan lingkungan yang sesuai, mereka cenderung dapat melakukan aktivitas secara mandiri (Alifia et al., 2023). Menurut Hartono et al. (2023) Montessori mengemukakan bahwa cara terbaik bagi anak untuk belajar adalah melalui

penyerapan dan interaksi aktif dengan lingkungan di sekitarnya, bukan melalui pengajaran langsung tentang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Maria Montessori menjelaskan bahwa metode ini bertujuan untuk mengembangkan potensi anak secara individu melalui kebebasan dalam proses belajar, di mana anak memiliki kesempatan untuk memilih aktivitas yang sesuai dengan minat mereka dalam lingkungan yang diselenggarakan (Ngewa & Hasis, 2020). Ia meyakini bahwa setiap anak memiliki kebiasaan untuk belajar dan mampu menyerap informasi dari lingkungan mereka dengan mudah (Ngewa & Hasis, 2020). Hartono et al. (2023) juga menekankan bahwa dalam pendekatan Montessori, peran guru adalah sebagai fasilitator yang mendukung anak dalam mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri, bukan sebagai pengajar yang mengatur seluruh proses belajar. Media pembelajaran *Movable Alphabet* dapat menjadi solusi yang efektif untuk mendukung penerapan metode Montessori.

Movable Alphabet merupakan alat pendidikan yang diterapkan

dalam metode Montessori untuk membantu anak-anak dalam mengenal huruf serta meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka (Qarimah et al., 2022). Penggunaan *Movable Alphabet* dalam proses pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk memperkenalkan huruf, tetapi juga mendorong aktivitas fisik yang melibatkan peran dalam meningkatkan keterampilan motorik, sehingga membuat proses belajar lebih menarik dan memiliki dampak yang lebih mendalam bagi anak-anak. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca awal, karena memberikan pengalaman langsung yang membantu anak memahami konsep abstrak mengenai huruf dan kata (Lailaturrohmah & Wulandari, 2021). Penelitian oleh Dahlan et al. (2019) menegaskan bahwa metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan cara memberikan pengalaman langsung yang mendukung pemahaman anak terhadap konsep-konsep terkait huruf dan kata. Media *Movable Alphabet* memiliki karakteristik yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan

Montessori, yaitu menarik dan memiliki variasi warna serta bentuk yang memungkinkan siswa menggunakan lebih dari satu indera. Selain itu, media ini juga memberikan kriteria di mana siswa dapat mengetahui kesalahan mereka setelah mencoba. Penggunaan media *Movable Alphabet* ini mendorong kemandirian siswa dalam belajar. Kriteria lainnya adalah sifat yang nyata dan kontekstual, sehingga relevan dengan pengalaman sehari-hari. Dengan menggunakan *Movable Alphabet*, siswa lebih mudah dalam melatih keterampilan membaca permulaan. Diharapkan media ini dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai keterampilan membaca permulaan yang lebih baik (Wulandari & Prasetyaningrum, 2018).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azkia & Rohman (2020) menunjukkan bahwa metode Montessori terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, metode ini juga membantu siswa menjadi lebih percaya diri, terlibat secara aktif, dan mengembangkan kedisiplinan serta ketelitian saat meraba kartu huruf berbahan kertas kasar. Penelitian oleh Jubaedah et al.

(2024) menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan, dengan persentase ketuntasan belajar meningkat dari 50% pada pra siklus menjadi 85,7% setelah penerapan metode tersebut dalam dua siklus. Dengan demikian, metode Montessori tidak hanya membantu siswa mengenali huruf dan kata, tetapi juga efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Penelitian oleh Suryani (2022) menunjukkan bahwa media *Movable Alphabet* sangat efektif dalam mendukung stimulasi membaca permulaan, karena memungkinkan siswa untuk mengenali huruf dan kata secara langsung melalui aktivitas yang melibatkan berbagai indera. Selain itu, Penelitian oleh Ernawati (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media *Movable Alphabet* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, karena media ini memungkinkan siswa untuk secara langsung berinteraksi dengan huruf dan kata.

Penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menggabungkan metode montessori dan media *Movable Alphabet* untuk

menyebarkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD, sebuah area yang belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini melengkapi ringkasan dari penelitian sebelumnya yang lebih bersifat umum atau dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan harapan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lapangan di masa depan, analisis ini diharapkan dapat menambah keragaman dan kedalaman kajian tentang metode Montessori dalam pembelajaran membaca permulaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas metode Montessori berbantu *movable alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental*. Metode eksperimen adalah pendekatan kuantitatif yang memungkinkan peneliti untuk mengukur pengaruh variable independen terhadap variable dependen dalam situasi yang terkontrol. (Alifia et al., 2023). Desain yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest*

Design, yang mengkaji pengaruh media pembelajaran sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diukur dengan lebih akurat, sehingga pengaruh perlakuan dapat terlihat dengan jelas melalui perbandingan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Sampel pada penelitian ini melibatkan adalah siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta yang berjumlah 20 siswa yang mencakup 11 siswi perempuan dan 9 siswa laki laki. Instrument yang digunakan adalah soal tes kemampuan membaca permulaan, yang dirancang untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah diterapkan metode montessori berbantu *Movable Alphabet*. Soal tes kemampuan membaca permulaan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan membaca permulaan sesuai dengan aspek-aspek yang diajarkan melalui metode pembelajaran tersebut.

Di akhir pertemuan, siswa akan mengikuti *posttest*, yang berupa tes kemampuan penyelesaian soal tes kemampuan membaca permulaan dalam bentuk *esai*, dengan menggunakan soal yang sama untuk mengukur pengaruh sebelum dan

sesudah perlakuan terhadap kemampuan siswa. Sebelum memberikan perlakuan, tahap awal yang harus dilakukan adalah melakukan *pretest* untuk menilai kestabilan dan kondisi kelas sebelum perlakuan. Setelah *pretest* dilaksanakan, kondisi kelas dapat dianalisis. Kemudian, perlakuan dilakukan dengan metode montessori berbantu *Movable Alphabet* dalam proses pembelajaran. Tujuan dari perlakuan ini adalah untuk menyelidiki apakah media pembelajaran tersebut memiliki pengaruh. Di akhir pertemuan, siswa akan mengikuti *posttest* dengan soal-soal esai yang identik dengan yang digunakan dalam *pretest*.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas pada metode montessori berbantu *movable alphabet* dan menggunakan variabel terikat pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta. Pengumpulan data dilakukan melalui tes dengan menggunakan lembar tes sebagai instrumen penelitian. Analisis data menggunakan dua metode pengujian, yaitu analisis instrumen dan uji prasyarat. Dalam analisis instrumen, dilakukan uji validasi konstruk dan uji

validitas instrumen untuk memastikan kevalidan data. Uji validasi konstruk bertujuan untuk menilai kevalidan modul ajar dan instrumen tes, sementara uji validitas instrumen digunakan untuk mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total untuk memastikan keakuratan instrumen. Instrumen penelitian ini dijelaskan menggunakan SPSS dengan metode product moment. Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach Alpha, yang juga menggunakan SPSS, dan menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Analisis yang digunakan dalam pengujian ini diantaranya menggunakan uji prasyarat. Uji prasyarat pada penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk memastikan apakah sampel berdistribusi normal. Uji normalitas dalam SPSS ini menggunakan Shapiro Wilk. Kemudian menggunakan Uji statistic yaitu: Uji paired sampel T-test jika data berdistribusi normal. Uji Wilcoxon jika data tidak berdistribusi normal serta uji N-Gain digunakan untuk mengetahui adanya efektivitas kemampuan membaca permulaan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kemampuan membaca merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa di pendidikan dasar. Observasi di SD Dapuan Swasta Surabaya menunjukkan bahwa siswa kelas 1 mengalami kendala dalam membaca permulaan. Oleh sebab itu, penting untuk mengimplementasikan metode yang efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan penerapan metode Montessori yang dikombinasikan dengan media Movable Alphabet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode tersebut menunjukkan penerapan metode Montessori berbantu *Movable Alphabet* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemula siswa. Hasil dan pembahasan mengenai efektivitas metode ini pada siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya akan dijabarkan di bawah ini.

Hasil

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji validitas instrument pada tahap awal untuk memastikan bahwa butir-butirnya mewakili komponen-komponen yang relevan dalam objek yang diukur secara akurat. Instrument yang digunakan

dalam penelitian ini adalah tes perform 20 butir soal kemampuan membaca permulaan. Untuk menentukan validitas instrumen ini, peneliti menggunakan sampel 20 siswa dan menerapkan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga nilai r tabel yang digunakan adalah 0,433. Suatu soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung melebihi r tabel; sebaliknya, jika r hitung sama dengan atau lebih kecil dari r tabel, maka soal tersebut dianggap tidak valid (Putri Juliani & Erita, 2023).

Tabel 1. Table Data Hasil Uji Validitas Instrumen

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.725	0.433	Valid
2	0.472	0.433	Valid
3	0.859	0.433	Valid
4	0.642	0.433	Valid
5	0.614	0.433	Valid
6	0.647	0.433	Valid
7	0.655	0.433	Valid
8	0.577	0.433	Valid
9	0.479	0.433	Valid
10	0.577	0.433	Valid
11	0.556	0.433	Valid
12	0.707	0.433	Valid
13	0.572	0.433	Valid
14	0.697	0.433	Valid
15	0.636	0.433	Valid
16	0.707	0.433	Valid
17	0.492	0.433	Valid
18	0.479	0.433	Valid
19	0.477	0.433	Valid
20	0.614	0.433	Valid

Berdasarkan tabel di atas terlihat pengujian validitas untuk instrumen kemampuan membaca permulaan menunjukkan hasil bahwa seluruh

indicator memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,433), sehingga setiap indicator dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner dan dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach alpha lebih dari 0,60 (Ghozali, 2024).

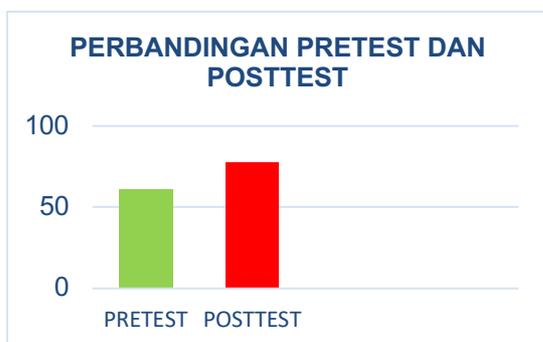
Tabel 2. Table Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Koefisien reliabilitas instrumen kemampuan membaca permulaan sebesar 0,905 menunjukkan bahwa variabel skor yang teramati tetap kuat dengan skor yang diharapkan. Hasil analisis menyimpulkan bahwa instrumen kemampuan membaca permulaan ini dapat dianggap reliabel.

Penelitian ini melibatkan 20 siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya sebagai sampel. Awalnya, siswa menjalani *pretest* untuk menilai kemampuan membaca permulaan mereka. Kemudian, mereka menerima *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode Montessori berbantu *Movable Alphabet*. Setelah

itu, siswa mengikuti *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca mereka. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* siswa menunjukkan bahwa rata – rata nilai *pretest* adalah 61,30, sedangkan rata – rata nilai *posttest* meningkat menjadi 77,75. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata – rata nilai *posttest* lebih tinggi dari pada *pretest*, yang mengindikasikan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan setelah penerapan metode Montessori berbantu *movable alphabet*. Untuk memperjelas perbandingan antara nilai *pretest* dan *posttest*, hasilnya disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 1. Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas I

Gambar 1. menyajikan perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan

Swasta Surabaya. Nilai rata-rata *pretest* tercatat sebesar 61,30, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 77,75. Selisih antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah 16,45, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode Montessori berbantu *Movable Alphabet*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan program SPSS 22 dengan metode Shapiro-Wilk untuk memastikan distribusi data *pretest* dan *posttest* siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya. Kriteria yang diterapkan adalah sebagai berikut : apabila nilai signifikansi (*p-value*) > dari 0,0, data dianggap berdistribusi normal, sedangkan nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah table dari uji normalitas data *pretest* dan *posttest* siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya.

Tabel 3. Table Data Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.557	20	.000
Membaca Permulaan			
Posttest	.613	20	.000
Membaca Permulaan			

Berdasarkan Tabel 1, nilai signifikansi pretest dan posttes, keduanya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan Swasra Surabaya tidak berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji persyaratab analisis menunjukkan bahwa data tidak memenuhi persyaratan distribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode non- parametrik, yaitu uji *Wilcoxon*. Analisis ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa pada pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan). Hasil uji *Wilcoxon* dievaluasi berdasarkan nilai signifikansi (Asymp.sig). jika nilai signifikansi berada dibawah 0,05, maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Sebaliknya, jika nilai signifikansi melebihi 0,05, hipotesis nol (H0) tidak ditolak. Hasil uji *Wilcoxon* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*

		Ranks		
		N	Mea n	Sum of Ran ks
Post- Test - Pre- Test	Negati ve Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positiv e Ranks	20 ^b	10.5 0	210. 00
	Ties	0 ^c		
	Total	20		
a. Post-Test < Pre-Test				
b. Post-Test > Pre-Test				
c. Post-Test = Pre-Test				

Dari tabel data terdapat:

1. **Negative Ranks** menunjukkan jarak antara variable *pretest* dan *posttest* yang negatif sebesar 0 data artinya tidak ada siswa yang mengalami penurunan dalam kemampuan membaca permulaan, karena tidak ada data dengan peringkat negatif.
2. **Positive Ranks** menunjukkan bahwa selisih antara variabel

pretest dan *posttest* menunjukkan bahwa dari 20 data positif (N), terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan pada sejumlah siswa.

3. **Ties** menunjukkan analisis kesetaraan nilai *pretest* dan *posttest*, nilai ikatan ditemukan bernilai 0. Hal ini berarti tidak ada pasangan nilai yang sama antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Test Statistics ^a	
Z	Post-Test - Pre-Test -3.931 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 antara data *pretest* dan *posttest*, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi α sebesar 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima. Analisis hasil menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan

membaca permulaan antara *pretest* dan *posttest*. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Montessori berbantu *movable alphabet* memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas metode Montessori berbantu *movable alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I SD Dapuan Swasta Surabaya. Peneliti menggunakan teknik sampling total dengan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas I SD SD Dapuan Swasta Surabaya yang berjumlah 20 siswa. Awal *pretest* hanya 1 siswa yang tuntas, setelah diberikan treatment (perlakuan) adanya peningkatan *posttest* 18 siswa yang tuntas. Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum bantuan penerapan metode Montessori dengan *Movable Alphabet*, tingkat kemampuan membaca permulaan siswa masih tergolong rendah. kemudian setelah dilakukannya treatment (perlakuan) kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan.

Selama proses penelitian dilakukan siswa menunjukkan kemajuan sedikit demi sedikit terhadap kemampuan membaca permulaan, dari beberapa siswa yang masih tidak bisa membedakan huruf sampai siswa dapat membedakan beberapa huruf yang bentuknya hampir sama seperti b dengan d, g dengan j, dan p dengan q.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan metode Montessori berbantu movable alphabet dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan kelas I SD Dapuan Swasta Surabaya serta dirancang untuk memfasilitasi siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik, mengenal dan memahami setiap huruf. Sehingga terlihat perbedaan saat sebelum diberikan treatment (perlakuan) metode Montessori berbantu movable alphabet, kemampuan membaca permulaan siswa tergolong rendah sebelum menerima treatment (perlakuan). Akan tetapi, sesudah diberikan treatment (perlakuan) metode Montessori berbantu *movable alphabet* mengalami perubahan yang baik pada kemampuan membaca permulaan siswa.

Perbedaan yang signifikan juga dapat diamati dari perbandingan nilai rata – rata *pretest* sebelum di berikan treatment (perlakuan) dan *posttest* setelah diberikan treatment (perlakuan) pada siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya yaitu nilai rata – rata *pretest* 61,30 dan nilai rata - rata *posttest* 77,75. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan metode Montessori dengan bantuan *Movable Alphabet*. Selanjutnya penelitian sebelumnya menyatakan Jubaedah et al. (2024) Hasil penerapan metode Montessori menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca permulaan, dimana persentase ketuntasan belajar meningkat dari 50% pada pra-siklus menjadi 85,7% setelah dua siklus penerapan metode tersebut. Penelitian oleh (Ernawati, 2021) menunjukkan setelah diimplementasikan metode Montessori yang dibantu oleh media Movable Alphabet, kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan belajar siswa meningkat secara nyata dari 47,5% menjadi 80,6%. Selain itu Penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Azkia & Rohman (2020) menunjukkan bahwa metode Montessori terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian lain oleh Qarimah et al. (2022) juga mendukung temuan ini, di mana hasil menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek permulaan membaca secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari 60 pada pra-siklus menjadi 86 pada siklus II. menunjukkan bahwa hasil keterampilan membaca siswa menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa 70,9% dengan jumlah siswa 11 siswa. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 87,1% dengan jumlah 27 siswa yang tuntas dalam belajar membaca. Dari uraian tersebut kesimpulannya bahwa metode Montessori berbantu *movable alphabet* berpengaruh yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode Montessori

berbantu *movable alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya. Berikut, memenuhi pengelolaan data dengan uji normalitas dan uji *Wilcoxon signed rank test*. Hasil uji *wilcoxon signed rank test* memperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat efektivitas metode Montessori berbantuan *movable alphabet* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Dapuan Swasta Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, W., Aminullah, N., & Liansari, V. (2023). Kurikula: Jurnal Pendidikan Volume 7 No 2 Tahun 2023 Analisis Perkembangan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode Montessori. *Kurikula: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 120–135. <https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/kurikula/index>
- Alvani, E., Muharam, A., & Fajrussalam, H. (2024). Penggunaan model *make a match* berbantuan media pembelajaran flashcard untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas 1 di sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(4), 705–717.

- <https://doi.org/10.22460/collase.v7i4.19576>
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD / MI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. *PENDAHULUAN Pondasi dasar kemampuan akademik adalah keterampilan membaca*. 1 Membaca adalah fungsi tert. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–14.
- Dahlan, muh. adipati juanda, Meidina, T., & Hadis, H. A. (2019). *Penggunaan Movable Alfabeth Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Iii Di Slb Negeri 1 Gowa Improvement of Reading Skills Through the Use of Movable Alfabeth in. 1*, 1–10.
- Ernawati, E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Montessori Berbantuan Media Movable Alphabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 57 Di Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 153–161. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.104>
- Ghozali. (2024). *HASIL ANALISIS DATA Uji Validitas Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows versi 25 . 0 . Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 100 responden . Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai r hitung (Co.*
- Gunawan. (2015). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.*, 2(2), 32. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appde.v.2016.03.001>
- Hartono, N. D., Islam, P., Usia, A., Islam, U., Maulana, N., & Malang, M. I. (2023). *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini IMPLEMENTASI METODE MONTESSORI DALAM MENSTIMULASI Maria Montessori telah mengembangkan metode pendidikan untuk anak usia dini sejak lebih dari 1 abad yang lalu dan masih dikenal hingga saat ini . Dalam karya-karyanya , Mon.* 2(1), 11–31.
- Jubaedah, I., Rahayu, W., Apriansyah, C., Anak, P., Dini, U., Panca, U., & Bekasi, S. (2024). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Metode Montessori Menggunakan Media Papan Suku Kata.* 8, 36759–36764.
- Lailaturrohmah, I., & Wulandari, R. S. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Suku Kata Melalui Montessori Model Large Moveable Alphabet. *Jurnal Mentari*, 1(1), 34–43. <https://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/43%0Ahttps://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/download/43/49>
- Muarifah Ngewa, H., & Kamariah Hasis, P. (2020). Pendekatan Model Pembelajaran Montessori pada Pendidikan Anak Usia Dini. *EDUCHILD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Din*, 3(1), 809–820.
- Nugroho, I. M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Riau, U. (2019). *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.* 8(October), 148–159. <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/view/7628>
- Nurani, R. Z., Nugraha, F., &

- Mahendra, H. H. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1462–1470.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Putri Juliani, R., & Erita, S. (2023). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis dalam Konteks Sekolah Menengah. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 3(3), 169–179.
<https://doi.org/10.55868/jeid.v3i3.313>
- Qarimah, N. N., Syamsuri, A. S., & Akhir, M. (2022). Perbandingan Metode Montessori Dan Metode Sas Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sdit Raffasya Baitul Makmur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 216–225.
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6028>
- Sari, & Shintiana. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113–122.
<https://doi.org/10.33222/jlp.v8i2.2818>
- Sundari, K., Dermawan, D. D., & Azmi, U. (n.d.). *Metode Global Siswa Kelas I Di Sdn Jakamulya I. XI(2)*, 136–143.
- Windi, & Mustika, D. (2022). Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN 019 Logas Kabupaten Kuantan Singingi. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 143–155.
<https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.6706>
- Wulandari, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). Media Stamp Game untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Slow Learner di Sekolah Dasar. *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 131–148.
<https://doi.org/10.15575/psy.v5i2.2977>